

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 20 Maret 2025

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), tiga indeks utama ditutup lebih tinggi. S&P 500 bangkit kembali dari penurunan sejak akhir Februari yang membawa indeks acuan tersebut ke wilayah koreksi. Dow Jones Industrial Average naik 383,32 poin, atau 0,92%, dan ditutup pada 41.964,63. S&P 500 melonjak 1,08% hingga ditutup pada 5.675,29, dan Nasdaq Composite naik 1,41% hingga ditutup pada 17.750,79. Federal Reserve mempertahankan suku bunga tetap pada 4,25% hingga 4,5% pada hari Rabu, sembari mengisyaratkan bahwa mereka mengantisipasi dua kali penurunan suku bunga di akhir tahun. Proyeksi ekonomi mereka juga meramalkan kenaikan inflasi dan penurunan pertumbuhan ekonomi. Keputusan Fed muncul di tengah ketegangan yang membara antara AS dan mitra dagang utamanya. Sementara di Asia, Tiongkok mempertahankan suku bunga pinjaman utamanya tidak berubah karena Beijing berupaya keras menopang pertumbuhan dan menstabilkan mata uangnya di tengah meningkatnya ketegangan perdagangan. Bank Rakyat Tiongkok mempertahankan suku bunga acuan pinjaman 1 tahun pada 3,1% dan LPR 5 tahun pada 3,6%, yang telah dipertahankan sejak pemotongan terakhir di bulan Oktober.

Domestik

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Maret 2025 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga prakiraan inflasi 2025 dan 2026 tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1%, mempertahankan stabilitas nilai tukar Rupiah yang sesuai dengan fundamental di tengah ketidakpastian global yang tetap tinggi, dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia akan selalu mencermati prospek inflasi dan pertumbuhan ekonomi dalam memanfaatkan ruang penurunan BI-Rate dengan mempertimbangkan pergerakan nilai tukar Rupiah.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pasca pengumuman hasil RDG kemarin, spot USD/IDR ditutup di level 16.545/16.555. Pada perdagangan hari ini, USD/IDR diperkirakan akan bergerak di level 16.490-16.570 dengan USD/IDR dibuka di level 16.530/16.550. Dari pasar obligasi, obligasi RI kembali tertekan pada perdagangan kemarin. Yield FR104 dan FR103 bergerak naik masing-masing 10bps dan 11bps. Investor asing terlihat melakukan penjualan yang cukup besar pada hari kemarin. Dari yield UST 10Y sendiri bergerak turun 2bps pasca pengumuman hasil meeting dari The Fed.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	(0.09%)	(0.48%)
U.S	0.20%	2.80%

BONDS	18-Mar	19-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	7.03	7.10	0.95
INA 10 YR (USD)	5.27	5.25	(0.49)
UST 10 YR	4.28	4.24	(0.94)

INDEXES	18-Mar	19-Mar	%
IHSG	6223.39	6311.66	1.42
LQ45	709.01	711.67	0.38
S&P 500	5614.66	5675.29	1.08
DOW JONES	41581.31	41964.6	0.92
NASDAQ	17504.12	17750.7	1.41
FTSE 100	8705.23	8706.66	0.02
HANG SENG	24740.57	24771.1	0.12
SHANGHAI	3429.76	3426.43	(0.10)
NIKKEI 225	37845.42	37751.8	(0.25)

FOREX	19-Mar	20-Mar	%
USD/IDR	16520	16550	0.18
EUR/IDR	18066	18053	(0.07)
GBP/IDR	21468	21527	0.27
AUD/IDR	10508	10486	(0.21)
NZD/IDR	9608	9591	(0.18)
SGD/IDR	12405	12434	0.23
CNY/IDR	2284	2288	0.17
JPY/IDR	110.47	111.60	1.02
EUR/USD	1.0936	1.0908	(0.26)
GBP/USD	1.2995	1.3007	0.09
AUD/USD	0.6361	0.6336	(0.39)
NZD/USD	0.5816	0.5795	(0.36)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	4.5%	4.5%	4.5%
US	Fed Press Conference			
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.1%	3.1%	3.1%
CN	Loan Prime Rate 5Y MAR	3.6%	3.6%	3.6%
GB	BoE Interest Rate Decision		4.5%	4.5%
US	Initial Jobless Claims MAR/15		220K	225.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics